



## Donasi Daging Kurban Diolah Jadi Abon

**YOGYA, TRIBUN** - Baznas Kota Yogyakarta menyelenggarakan Pelatihan Pengelolaan Ibadah Qurban 1440 H yang dihadiri takmir masjid se-Kota Yogyakarta, di Masjid Diponegoro Kompleks Balai Kota Yogyakarta, Sabtu (20/7).

Ketua Baznas Kota Yogyakarta, Samsul Azhari, menjelaskan bahwa acara tersebut dilakukan setiap tahun. Tujuannya adalah untuk memberikan pembekalan kepada panitia kurban agar melaksanakan ibadah sesuai tuntutan syariat Islam dan mempertimbangkan psikologi hewan. "Kami bukan ahlinya dalam hal ini, itulah kenapa kami di sini bekerja sama dengan pakar dari UGM untuk memberikan pengarahan kepada takmir masjid," ujarnya ditemui di sela-sela acara

Ia menjelaskan, selama ini tak banyak orang yang memahami terkait psikologi hewan. Sama halnya dengan manusia yang memiliki perasaan, hewan juga memiliki perasaan yang perlu dijaga. Saat penyembel-

ihan hewan kurban, sapi tidak boleh melihat temannya disembelih, darah dari temannya yang mengalir, apalagi melihat temannya sampai dikuliti. Hal ini membuat sapi stres dan mengamuk.

"Perlu sekat agar sapi yang masih hidup tidak melihat temannya yang sedang disembelih. Tanda bahwa sapi stres adalah ekornya yang terus menerus dikibaskan. Ini tidak boleh langsung disembelih, harus ditenangkan dulu," urainya.

Ia menambahkan, bahwa sapi yang stres atau kelelahan, akan berdampak pada cita rasa daging yang menjadi asam. Samsul pun berpesan kepada panitia kurban untuk betul-betul memperhatikan berbagai hal sebelum melaksanakan penyembelihan hewan kurban.

"Selain takmir, pada sesi yang lain kami undang juga ASN, TNI/Polri, dan guru PAI (Pendidikan Agama Islam) mulai SD sampai SMA. Harapannya mereka bisa membagi ilmunya karena

saat ini penyembelihan tidak hanya dilakukan di masjid, tapi juga instansi-institusi," bebernya.

Sekretaris Baznas Kota Yogyakarta, Misbahudin menjelaskan, pada tahun ini, jumlah hewan kurban yang akan disembelih di Masjid Diponegoro dari masyarakat sekitar berjumlah 5 ekor sapi dan 25 ekor kambing. Jumlah tersebut belum termasuk dengan hewan kurban dari Pemkot Yogyakarta.

"Kami juga menerima limpahan daging hewan kurban dari masjid-masjid lainnya untuk kemudian kami olah menjadi abon, dan akan dibagikan di panti asuhan dan juga pondok pesantren di Kota Yogyakarta," urainya.

Pengolahan daging kurban ke dalam bentuk abon dijelaskan Misbah menjadi kali kedua pada tahun ini. Pada 2018, abon olahan daging kurban didistribusikan untuk korban bencana alam di Lombok dan Palu. Tahun ini, pendistribusian abon dilakukan di Yogyakarta. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Baznas	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005